

**PENGUNAAN MEDIA *PREZI* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG** (Studi Kasus Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2018/2019)

**Diah Widyastuti<sup>1</sup>, Titin Kartini<sup>1</sup>, Sri Kantun<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

E-mail: [diahwidyastuti3@gmail.com](mailto:diahwidyastuti3@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *Prezi* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 36 siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Prezi* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pada siklus I motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang dengan skor 1,2 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 1,8 dalam kategori tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 79,06 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,7% dan mengalami peningkatan menjadi 82,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,8% pada siklus II.

**Kata Kunci:** Media *Prezi*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang.

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Pembelajaran yang ideal memiliki beberapa unsur-unsur yang saling berinteraksi antara satu dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila terjadi perubahan perilaku positif pada siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung yang ditandai dengan siswa memiliki motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2009:61) siswa dapat dikatakan termotivasi apabila menunjukkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 4 Jember, guru menginformasikan bahwa ketika proses pembelajaran pada materi sebelumnya yaitu jurnal penyesuaian perusahaan jasa, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena merasa bahwa materi tersebut merupakan materi yang rumit. Selain itu juga banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan. Ketika motivasi belajar siswa rendah pada saat pembelajaran, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang nantinya akan dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar  $\geq 79$  dan suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% dari jumlah siswa dikelas tuntas. Berdasarkan dokumen yang diberikan oleh guru berikut merupakan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4 Jember pada materi sebelumnya yaitu jurnal penyesuaian perusahaan jasa :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 4 Jember Materi Jurnal Penyesuaian Jasa Tahun Ajaran 2018/2019.

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
XII IPS 1	36	79,11	22	14	61,11%
XII IPS 2	36	74,16	14	22	38,80%

Sumber : Daftar Nilai Guru Ekonomi SMA Negeri 4 Jember.

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada hasil belajar kelas XII IPS 2 lebih rendah daripada kelas XII IPS 1. Ketuntasan klasikal siswa kelas XII IPS 2 hanya mencapai 38,80%, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa

Salah satu materi pada mata pelajaran ekonomi jenjang SMA kelas XII semester genap tahun ajaran 2018/2019 adalah penyusunan jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Jurnal penyesuaian berfungsi untuk mengkoreksi akun harta, utang, pendapatan, dan beban sehingga menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dalam menyusun jurnal penyesuaian harus melihat saldo kondisi awal periode dan akhir periode.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang, yaitu dengan menerapkan media *Prezi*. Menurut Rusyfan (2016:10) media *Prezi* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis internet yang digunakan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama masih terkoneksi dengan internet. Pembuatan presentasi dengan menggunakan media *Prezi* lebih mudah jika dibandingkan dengan program presentasi lainnya. Selain tersedianya tema yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran, dalam media *Prezi* guru tidak perlu membuat efek transisi karena dalam media *Prezi*, efek transisi telah menyatu saat presentasi dibuat. Selain itu, dalam media *Prezi* tidak banyak menggunakan *toolbar* sehingga proses pembuatan presentasi tidak memakan banyak waktu. Tampilan dalam media *Prezi* lebih bervariasi karena terdapat teknologi yang dapat memperbesar dan memperkecil tampilan sehingga membuat proses pembelajaran lebih hidup.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *Prezi* dalam meningkatkan motivasi dan hasil XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang semester genap tahun ajaran 2018/2019 belajar siswa serta untuk mengetahui adanya peningkatan pada motivasi dan hasil belajar siswa kelas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus mulai dari tahapan, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember yang berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu memaparkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada pertemuan siklus 1 menunjukkan terdapat 6 orang siswa yang mencatat hal-hal penting tentang materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang, sebanyak 6 siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi maupun tugas yang diberikan, sebanyak 14 siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, kemudian 22 siswa berpartisipasi dalam mengerjakan tugas tentang materi jurnal

penyesuaian yang diberikan oleh guru, dan sebanyak 13 siswa memberikan reaksi berupa jawaban yang benar pada saat guru bertanya tentang materi jurnal penyesuaian.

Pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran sebanyak 10 siswa mencatat hal-hal penting terkait materi yang sedang dipelajari, dalam pembelajaran 8 siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi dan tugas yang diberikan, sebanyak 15 siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru secara tepat waktu, pada saat mengerjakan tugas diketahui 36 siswa berpartisipasi dalam mengerjakan tugas jurnal penyesuaian yang diberikan oleh guru, selanjutnya sebanyak 15 siswa mampu memberikan jawaban yang benar pada saat guru bertanya tentang materi jurnal penyesuaian. Berikut ini hasil observasi berupa skor motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua di siklus I adalah:

Tabel 2. Skor Motivasi Belajar Pada Siklus I

No.	Indikator	Skor	Skor	Skor Rata-rata	Kategori
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap materi dengan menggunakan media <i>Prezi</i>	1,6	1,7	1,6	Sedang
2.	Semangat siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru	0,9	0,9	0,9	Rendah
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	1,2	1,1	1,2	Sedang
4.	Rasa senang siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	1	1,6	1,3	Sedang
5.	Reaksi yang ditunjukkan oleh siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran menggunakan media <i>Prezi</i>	1	1,1	1,1	Rendah
<b>Rata-rata motivasi belajar siswa siklus I</b>		1,1	1,3	1,2	Sedang

Sumber : Data utama yang diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 pada siklus I termasuk pada kategori sedang dengan skor rata-rata 1,2. Pada pertemuan pertama siklus I motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang dengan skor 1,1 sedangkan pada pertemuan kedua mencapai skor sebesar 1,3. Dari skor rata-rata yang diperoleh tersebut, baik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar kelas XII IPS 2 pada siklus I sebesar 1,2 dan termasuk pada kategori sedang.

Motivasi belajar tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari nilai rata-rata siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I yang ditunjukkan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
<b>XII IPS 2</b>	<b>36</b>	<b>79,06</b>	<b>28</b>	<b>8</b>	<b>77,7%</b>

Sumber : Data utama yang diolah, 2019

Tabel diatas merupakan data hasil belajar kelas XII SMA Negeri 4 Jember selama proses pembelajaran materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diraih oleh siswa sebesar 79,06 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,7%. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 79. Meskipun hasil belajar yang telah diperoleh telah memenuhi KKM, siklus II akan tetap dilaksanakan sebagai pemantapan dari pelaksanaan siklus I.

Hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa. Berikut ini hasil observasi berupa skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4. Skor Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap materi dengan menggunakan media <i>Prezi</i>	1,8	2,3	2,05	Tinggi
2.	Semangat siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru	1,2	1,8	1,5	Sedang
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	1,6	2,1	1,8	Tinggi
4.	Rasa senang siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	1,8	2	1,9	Tinggi
5.	Reaksi yang ditunjukkan oleh siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran menggunakan media <i>Prezi</i>	1,8	2,1	1,9	Tinggi
<b>Rata-rata motivasi belajar siswa siklus 2</b>		1,6	2,06	1,8	Tinggi

Sumber : Data Utama yang Diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 pada siklus II termasuk pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 1,8. Pada siklus II skor rata-rata motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama sebesar 1,6 sedangkan pada pertemuan kedua mencapai skor sebesar 2,06. Dari skor rata-rata yang diperoleh tersebut, baik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar kelas XII IPS 2 pada siklus II sebesar 1,8 dan termasuk pada kategori tinggi.

Motivasi belajar siswa berdampak pada hasil belajar siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Belajar Pada Siklus II

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
<b>XII IPS 2</b>	<b>36</b>	<b>82,5</b>	<b>32</b>	<b>4</b>	<b>88,8%</b>

Sumber : Data Utama yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada siklus II sebesar 82,5 dan ketuntasan klasikal sebesar 88,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Guru sudah terbiasa menggunakan media *Prezi* dalam pembelajaran dan tidak mengalami kesilitan lagi, serta guru semakin terbantu dengan adanya media *Prezi* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, peningkatan motivasi belajar juga berdampak pada hasil belajar siswa yang dapat mencapai nilai KKM.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka guru dan peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian ini karena tujuan penelitian yang direncanakan telah tercapai dan adanya keterbatasan izin dari pihak sekolah.

Peningkatan yang terjadi pada motivasi belajar siswa dalam menggunakan media *Prezi* pada mata jurnal penyesuaian perusahaan dagang dapat dilihat dari skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember pada siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Skor Rata-rata Motivasi Belajar Siswa	Kriteria
1.	Siklus I	1,2	Sedang
2.	Siklus II	1,8	Tinggi

Sumber : Data Utama yang Diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Motivasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 0,9 , pada siklus I sebesar 1,2 dan meningkat menjadi 1,8 pada siklus II.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga berdampak pada hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I dan siklus II pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
1.	I	36	79,06	77,7%
2.	II	36	82,5	88,8%

Sumber : Data Utama yang Diolah, 2019

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 79,06 menjadi 82,5. Pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 77,7% sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikal sebesar 88,8% .

## Pembahasan

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media *Prezi* dalam penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Sebelum dilaksanakan tindakan, motivasi dan hasil belajar kelas XII IPS 2 termasuk dalam kategori rendah, kemudian setelah dilaksanakan tindakan motivasi dan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian hipotesis tindakan penelitian yang diajukan telah terbukti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I motivasi belajar siswa masih termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 1,2, hal tersebut disebabkan karena terdapat beberapa indikator yang termasuk dalam kategori rendah dan hanya 3 indikator yang termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan dengan skor rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 1,8.

Pada siklus II guru sudah melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Hal tersebut membuktikan bahwa media *Prezi* dapat meningkatkan motivasi belajar kelas XII IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Sesuai dengan pendapat Saputri, dkk (2015:17) dalam media presentasi *Prezi*, siswa dapat berimajinasi dan lebih kreatif karena dengan tampilan *mind map* yang ada pada *Prezi*, alur pikiran siswa lebih terarah, terdapat warna-warna yang membantu mempermudah siswa dalam mengingat serta memberi daya tarik sehingga mudah dipelajari, dapat dibuat disertakan gambar-gambar yang menunjang konsep atau ide sehingga lebih mudah dipahami siswa dan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Selain itu, motivasi belajar siswa yang meningkat juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dilihat pada nilai rata-rata siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Peningkatan hasil belajar dilihat dari sebelum digunakannya media *Prezi* dalam

pembelajaran. Nilai rata-rata siswa sebelum digunakannya media *Prezi* adalah sebesar 74,16 dengan ketuntasan klasikal sebesar 38,8%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 79,06 menjadi 82,5 pada siklus II. Sedangkan, peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 77,7% dan pada siklus II sebesar 88,8%. Seperti yang diungkapkan oleh Artianingsih, dkk (2013:46) bahwa diterapkannya media *Prezi* dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman mengenai hal yang diajarkan melalui tampilan *Prezi* yang berwarna dan bervariasi. Sari (dalam Dewi 2016:56) mengungkapkan bahwa dengan digunakannya media *Prezi* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar daripada menggunakan media *powerpoint*. Pendapat ini juga diperkuat oleh pernyataan guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS 2 yang menyatakan bahwa :

“Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa juga lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab, siswa juga bersemangat dalam pelajaran, bahkan ada siswa juga membantu temannya yang kesulitan dalam pelajaran” (YSRB, 43 th)

Siswa juga mengakui bahwa media *Prezi* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Hal tersebut diketahui dari pernyataan salah satu siswa yang mengungkapkan bahwa :

“...media *Prezi* ini membuat saya dan teman-teman merasa bersemangat dalam pelajaran kak, tampilannya warna-warni, bisa membesar dan mengecil jadi tidak membosankan dan tidak membuat saya menjadi mengantuk di kelas” (DALP, 18 th)

Guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS 2 mengungkapkan bahwa media *Prezi* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa juga ikut meningkat. Selain itu, media *Prezi* merupakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan jika digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dan wawancara dengan guru dan siswa serta dukungan teori dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media *Prezi* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat dan keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa tentang materi, sehingga media tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Prezi* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari skor rata-rata motivasi belajar sebelum tindakan sebesar 0,9 dalam kategori rendah, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 1,2 sehingga termasuk dalam kategori sedang, dan pada siklus II menjadi 1,8 termasuk kategori tinggi. Hasil belajar siswa sebelum adanya penggunaan media *Prezi* sebesar 74,16 dan ketuntasan klasikal sebesar 38,8%. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I hasil belajar mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai yang diraih oleh siswa sebesar 79,06 dan ketuntasan klasikal yang diraih sebesar 77,7%, kemudian pada siklus II hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,5 dan ketuntasan klasikal yang diraih sebesar 88,8%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, salah satunya guru dapat menggunakan media *Prezi* yang sudah dilakukan pada penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Artianningsih, dkk. 2013. Penerapan *Mind Mapping* Dengan Media *Prezi* Untuk Meningkatkan Prestasi dan Partisipasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Jupe UNS) Vol.2, No.1, Juli 2013*.
- Dewi, K. P. 2016. Efektivitas Metode Problem Posing Berbantuan Media *Prezi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Rusyfan, Z. 2016. *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*. Bandung : Informatika
- Saputri, dkk. 2015. Media Presentasi *Prezi* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPA): Vol 2, No.4, September 2015*.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.